

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMAN 2 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Choirullida Noor Laili**  
**NIM : 2301408030**  
**Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

**Drs. Makmuri**

NIP 19490714 197802 1 001

**Drs. Hari Waluyo, MM.**

NIP. 196402071988031016

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya laporan PPL 2 ini dapat diselesaikan tepat waktu. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah di jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 2 Semarang, praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hari Waluyo, MM. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Semarang.
4. Drs. Makmuri selaku Dosen Koordinator di SMA Negeri 2 Semarang.
5. Dra. Anastasia P. M.Hum selaku Dosen Pembimbing Prodi Pendidikan Bahasa Perancis.
6. Dra. Tri Budi Kusri Yanis selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.
7. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA N 2 Semarang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMA N 2 Semarang dapat berjalan dengan baik.

Semoga kebaikan bapak/ibu semua mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Sebagai seorang manusia, tentu penulis tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang,

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	
B. Tujuan.....	
C. Manfaat.....	
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian PPL .....	
B. Dasar Pelaksanaan .....	
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan .....	
D. Persyaratan dan Tempat .....	
E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	
F. Perencanaan Pembelajaran.....	
G. Kompetensi Guru.....	
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	
B. Tahapan Kegiatan.....	
C. Materi Kegiatan.....	
D. Proses Bimbingan.....	
E. Dosen Pembimbing.....	
F. Guru Pamong.....	
H. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	
<b>REFLEKSI DIRI</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang professional. Calon guru professional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan, mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik dan kompetensi penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, social dan professional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mengajar di tempat latihan yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan SMAN 2 Semarang, kaitan dalam program ini merupakan orientasi perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa pada waktu mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

### **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon guru yang profesional.
3. Membekali mahasiswa dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
4. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran

5. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah mitra pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### 1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
- c. Mengetahui kekurangan yang dimiliki pada saat memberikan materi.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

#### 2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.

#### 3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan 2 adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
  - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Keputusan Presiden :
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor :
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

Tahapan PPL :

- a. PPL Tahap 1  
PPL 1 meliputi pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan.
- b. PPL Tahap 2  
PPL 2 meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran, melaksanakan kegiatan nonpembelajaran.

### **D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan**

Syarat pelaksanaan:

1. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBMI, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat Pelaksanaan:

1. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah atau tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait.

#### **E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah atau tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah atau lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah atau tempat latihan.
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*upload* ke sikadu.

#### **F. Perencanaan Pembelajaran**

##### 1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok atau pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah atau madrasah atau beberapa sekolah atau madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien. Sedangkan komponen utamanya adalah :

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Kegiatan pembelajaran
- d. Penilaian proses pembelajaran
- e. Alokasi waktu

## G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Paedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012, dan sekolah latihan praktikan adalah SMAN 2 Semarang yang berlokasi di Jalan Sendangguwo Baru, Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan yang kami lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

##### 1. Kegiatan di kampus, meliputi:

###### a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 23 sampai 25 Juli 2012.

###### b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012. Sedangkan penerjunan ke sekolah dilaksanakan hari Senin, 30 Juli 2012, diserahkan oleh DPL UNNES Drs. Makmuri.

##### 2. Kegiatan inti

###### a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMAN 2 Semarang pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012.

###### b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

###### c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

**C. Materi Kegiatan**

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

**D. Proses Bimbingan**

Selama PPL di SMAN 2 Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, diantaranya mengkoordinasikan mengenai :

1. Bahan mengajar
2. Pembuatan silabus
3. Pembuatan RPP
4. Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
5. Pemberian tugas
6. Penggunaan media
7. Penggunaan metode
8. Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

**E. Dosen Pembimbing**

Di sela-sela kesibukan sebagai dosen Prodi Pendidikan Bahasa Perancis FBS UNNES, dosen pembimbing praktikan datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu mahasiswa bila mengalami kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Conny Handayani, M.Hum.

**F. Guru Pamong**

Guru pamong Perancis merupakan guru yang berkualitas di SMAN 2 Semarang, sehingga banyak pengalaman dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang beliau miliki.

Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Praktikan mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Dra. Tri Budi Kusri Yanis.

#### **G. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat proses kegiatan tersebut. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

##### 1. Faktor pendukung

- a. Warga SMAN 2 Semarang menerima praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang setiap saat sabar memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat baik.
- c. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

##### 2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan praktikan dalam segi penguasaan materi.
- b. Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia.
- c. Kondisi siswa yang sulit dikendalikan sehingga cukup menghambat dalam efektifitas KBM

## REFLEKSI DIRI

Nama : CHOIRULLIDA NOOR LAILI  
NIM : 2301408030  
Fakultas/Jurusan/Prodi : FBS/ B. Asing/ Pend. B. Prancis

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Bahasa Prancis merupakan bahasa asing pilihan yang diajarkan di pendidikan formal di Indonesia, baik di tingkat SMA, MA, maupun SMK. Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa resmi yang digunakan di 53 negara di dunia, sebagai bahasa resmi di lembaga internasional (PBB, Uni Eropa, Komisi Internasional Olimpiade) dan paling banyak digunakan di 5 benua (setelah bahasa Inggris).

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa yang sudah berusia lebih dari seribu tahun. Dalam perkembangannya, bahasa Prancis mempengaruhi bahasa-bahasa lain seperti bahasa Indonesia. Kita dapat menemukan istilah bahasa Prancis di bidang mode, perhotelan, dan kuliner seperti kata *trottoir*, *porter*, *menu*, *à la mode*, *chauffeur* dsb. Selain itu, Prancis merupakan salah satu pusat dunia seni rupa, seni musik, seni tari, boga, arsitektur, dan sinematografi. Hal ini membuka cakrawala dan wawasan kita untuk mempelajarinya.

Mata pelajaran Bahasa Prancis merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang diberikan kepada siswa SMA Negeri 2 Semarang kelas X kelas XI. Pada kelas XI terdiri dari XI IPS 1-4, XI IPA 1-10, bahasa Prancis diberikan hanya sebagai mata pelajaran muatan lokal, sehingga Bahasa Prancis yang diajarkan masih sangat dasar.

Dalam mempelajari bahasa Prancis, memang ada hal-hal atau faktor yang menghambat pembelajar dalam mempelajarinya. Di antaranya yaitu masalah pengucapan, kemudian tulisan atau *orthograph*, adanya pengkonjugasian, serta perbedaan jenis benda (feminin dan masculin), sehingga diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dan kontinyu untuk dapat mempelajarinya dengan benar.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Dalam hal KBM, terdapat beberapa komponen yang menunjang keberhasilan proses tersebut. Salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana yaitu media dan sumber bahan pembelajaran. Dari pengamatan praktikan, bisa dikatakan sudah baik, karena di sekolah latihan sudah memiliki LCD, yang mayoritas terdapat pada setiap

kelasnya. Di sekolah latihan juga sudah mempunyai ruang multimedia, laboratorium bahasa, serta hotspot area yang dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Di SMA Negeri 2 Semarang, guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi mahasiswa praktikan tergolong guru yang sangat berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, hingga pengelolaan kelas. Ibu Dra. Tri Budi Kusri Yanis selaku guru pamong praktikan ini telah banyak memberikan masukan, pengarahan, dan bimbingan.

### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Pelaksanaan proses KBM di SMA Negeri 2 Semarang telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik, yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Semarang adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya variasi dalam penggunaan metode-metode pembelajaran agar supaya siswa tidak merasa jenuh karena pembelajaran yang monoton.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Dengan bekal materi yang telah didapatkan, menjadikan praktikan cukup percaya diri untuk melaksanakan tugas PPL. Improvisasi dan pengembangan penggunaan metode pembelajaran juga sangat penting guna mendukung lancarnya kegiatan ini. Namun semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong yang berkaitan, agar menjadi seorang praktikan yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa.

### **F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2**

Selama melakukan observasi dalam PPL 2, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, praktikan lebih mengerti betapa pentingnya interaksi sosial antarwarga sekolah. Misalnya hubungan guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan karyawan Tata Usaha, serta guru dengan para siswa. Hubungan yang terjalin akan harmonis jika tidak terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Hal ini akan mendukung kelancaran pembelajaran di kelas. Selain itu, dengan adanya kegiatan PPL 2, praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan

cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dari PPL 2 ini juga, guru praktikan dapat memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Prancis dengan baik.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 2 Semarang serta UNNES, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- Dalam pelaksanaan KBM di SMA Negeri 2 Semarang sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA 2 Semarang yang mempunyai potensi menjadi lebih baik.
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional, maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan agar mencapai hasil yang maksimal.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Dra. Tri Budi Kusri Yanis  
NIP. 19570212 198403 2 007

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Choirullida Noor Laili  
2301408030